

Bapak Agus Suryanto

Di ruang Kepala Madrasah

Senin, 15 Mei 2017, 09:59

1. Bagaimana kondisi sekolah saat ini?
Narasumber: Kondisinya, jadi muridnya itu semuanya ada 30. Kelas VIII 13, kelas VIII 13, kelas IX 4.
2. Bagaimana kebijakan kepala sekolah kaitannya dengan pembelajaran?
Narasumber: Jadi, kebijakan kepala sekolah itu kan guru itu ngajar sesuai dengan pembagian tugasnya. Misalnya guru si A ngajarnya apa, jadi kalo pembagian tugas itu biasanya sesuai dengan latar belakang ijazahnya.
3. Apakah ada kegiatan keagamaan, keterampilan dan ekstra kurikuler?
Narasumber: Ada. Jadi kalo kegiatan keagamaan itu kalo hari besar itu juga termasuk. Kemudian untuk pembiasaan itu biasanya sholat duha, nanti ada sholat dhuhur berjamaah, dilanjutkan dengan kultum ya dari anak-anak itu. Kalo hari sabtu nanti yang ceramah Bapak Ibu guru.
4. Apa saja ekstrakurikuler yang bersifat umum?
Narasumber: Ekstrakurikuler itu mulai dari musik, pijat terus keterampilan memasak, juga olahraga. Tergantung yang diminati anak-anak.
5. Apakah ada ekstrakurikuler yang berhubungan dengan bahasa Arab?
Narasumber: Berbau bahasa Arab. Berbau bahasa Arab program tahfid itu. Dulu saya mencanangkan apa itu arena dua bahasa itu lo. Tapi kurang ini, kurang greget gitu ya. Jadi ketika anak berada di misalnya dari sini tu anak harus berbahasa Indonesia sama bahasa Inggris, yang di sana harus berbahasa Arab dan berbahasa Inggris. Tapi ternyata kurang diminati gitu ya.

Wawancara : Kamis, 27 April 2017

Waktu : 10:23

Tempat : Kantor Guru MTs Yaketunis Yogyakarta

Responden : Masruri Abdullah SEI

Pekerjaan : Guru Bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta

- 1) Bagaimana latar belakang pendidikan dan sejarah awal menjadi guru di MTs Yaketunis?

Narasumber: Saya kan Sarjana Ekonomi Islam, sejarahnya karena waktu itu yang guru-guru agama gak berani belajar apa gak berani ngajar bahasa Arab. Pada saat itu Pak Najamudin kepala Madrasah itu sudah mau pensiun kurang satu tahun lagi menwarkan ke guru-guru agama gak ada yang berani, karena saya dipandang lulusan pondok, ditawarkan ke saya, ya saya belajar lagi gitu saya terima.

- 2) Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Narasumber: Kurikulum nasional. Kelas VII kurikulum 13, kelas VIII dan IX masih KTSP. Itu sesuai petunjuk dari aturan Kementerian Agama.

- 3) Apa pencapaian tujuan yang diharapkan dapat dikuasai siswa?

Narasumber: Sesuai maharohnya. Pada saat kita apa maharohnya itu khiwar ya bagaimana anak bisa ya sedikit banyak berbicara bahasa Arab. Pada saat maharohnya qiraah ya anak-anak bisa lancar dalam membaca tulisan Arab. Misalkan identifikasi makna intonasinya bagus seperti itu saja, kalau nanti tarkib tata bahasa memahami dari setiap materi yang diajarkan setiap maharohnya.

- 4) Materi apa yang dianggap paling mudah dan paling sulit dikuasai siswa?

Narasumber: Yang tarkib mbak. Kalau tarkib itu kan kalau kita di siswa awas kan bisa sangat menjelaskan misalkan susunan muqtada khobar diganti khobar muqodam muqtada muakhor, itu kan harus menjelaskan berbagai macam dan kita mungkin kalo misalkan di orang awas hanya menjelaskan di papan tulis gini terus letaknya, kalo di tunanetra kan mereka menulis dua kali tulis perbedaannya baru disebutkan. Perbedaan tata letaknya dan perbedaan artinya, jadi memang harus fokus ke situ tata bahasa. Kalo nanti tidak faham, ke depannya gak faham semuanya. Kalo yang paling mudah mufrodat. Iya, menulis kita sama-sama apa mengartikan sama-sama menghafal udah selesai. Itu saja kan ya tidak semudah yang kita bayangkan.

- 5) Bagaimana respon siswa terhadap materi bahasa Arab yang disampaikan guru?

Narasumber: Beragam mbak. Kalo yang suka ya antusias banget, kalo yang gak suka ya mau kita sudah mau belajar dan mindsetnya susah ya susah tapi ya kita coba untuk menyampaikan manfaatnya sehingga nantinya paling tidak tidak terlalu apa tidak mau, tapi dia mau dengan kesadaran.

- 6) Metode pembelajaran apa yang digunakan?

Narasumber: Metodenya ya macem-macem mbak. Sesuai dengan apa mufrodat itu ada gamenya, metodenya yang klasikal nanti apa lempar kata sebagainya, ya kalau mufrodat. Kalau apa khiwar ya perform di kelas nanti apa ada semacam lomba siapa yang paling hafal paling bagus intonasinya ada reward nilai sendiri. Kalau yang al-qiraah ya nanti agak serius itu, membaca yang lainnya juga ikut membaca berantai kan itu baca berantai jadi sistem saya itu tidak satu teks satu anak ya tapi semua baca yang bunyi satu nanti tinggal di lempar ke siapa jadi mereka semuanya nanti apa tidak semuanya presentasi membaca.

- 7) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?

Narasumber: Kalo apa yang mufrodat itu kadang saya menyampaikan tulisan yang sudah saya buat. Nanti artinya terpisah. Dibagikan misalkan hari ini sepuluh mufrodat, anak empat jadikan ada yang dua ada yang tiga. Nanti anak-anak itu menulis nanti saling memberi informasi apa yang dia peroleh. Setelah itu didiskusikan tentang artinya, jadi biar anak-anak nanti bisa lebih aktif. Kalo apa untuk khiwar itu biasanya saya menyampaikan materinya, mereka menirukan, mereka menulis bareng-bareng itukan nanti ada peran, misalkan ada tiga peran ya satu-satu nanti siapa yang satu nanti mungkin jurinya. Metodenya apa menyesuaikan.

- 8) Bagaimana hubungan yang terjalin antara siswa dan guru? Apakah siswa berani bertanya kepada guru?

Narasumber: Berani. Dari awal kan memang seperti itu. Kalo saya tidak menutup kemungkinan. Tanya apa boleh saja.

- 9) Kendala apa yang dialami guru saat menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab?

Narasumber: Kendala ya kita medianya ya masih jarang media untuk pembelajaran. Terus heterogen anak sendiri juga sudah kendala. Tapi masing-masing kelas kan macem-macem. Kelas VII A, VII B, VII C punya spesialisasi sendiri, antara kelas VIII A, VIII B, VIII C juga punya spesialisasi sendiri-sendiri. Itu kendala yang kita terkadang gimana caranya biar materi yang kita sampaikan diterima sama anak-anak.

10) Apa upaya yang dilakukan guru untuk meminimalisir kendala tersebut?

Narasumber: Upayanya ya pendekatan personal kita. Personal tetep personal. Personal itu saya ngajar di VIII C sama VIII A beda. Kalo VIII C saya ngajar tarkib, tarkib itu tentang fungsi lan, li, 'an, lan, idzan, kai itu kalo kita di pondok itu ya satu-satu. 'an, lan fungsinya apa gak bisa diterangkan 'an, lan di VIII A dengan metode yang sama di situ. Kalo di sini kan anaknya kan lumayan-lumayan semua jadi supaya pondok itu. Saya berikan diktekan mereka mendikte cepet kan, kalo sana satu baris bisa satu jam. Belum lagi ada Mas Bagus. Mas Bagus kadang mau kadang gak gitu kan. Terus nilai apa tingkat kognitifnya juga bermacam-macam. Kalo yang sini sama kelas VIII B hampir sama. Tapi cepetan sini, saya terangkan satu kali sana lima kali belum tentu paham gitu. Jadi nilainya pun nanti berbeda. 70 nya sini sama 70 nya sana sudah berbeda iya. Itu kalo di LB memang seperti itu. Jadi kalo misalkan di sini sudah tiga bab di sana satu bab belum selesai bisa juga gitu. Berarti kan apa memerlukan itu. Ketika nanti apa ujian soalnya sama tapi nilainya beda. Kalo sana betul sepuluh aja sudah untung.

11) Berapa Jumlah siswa ganda di kelas VIII?

Narasumber: Tapi Bagus itu memang ada spesialisasinya ya Buk ya. Pinter dia ngapal itu. Apa yang kita omongkan dia bisa replay lagi. Tapi Cuma dia nulisnya kadang mau kadang enggak. Bahasa Arab itu Bagus cek poin paling tinggi nilainya. Tapi kalo essay, udah ngawur. Bagus itu, paling bagus bahasa Arab itu. Tapi kalo sama Bagus itu dibombongkan dulu. Membombongkan saja sudah memerlukan waktu ya Buk ya. Paling tidak 15 menit sendiri. Kadang 40 menit. Ya itu lah uniknya di sini itu mbak. Jadi kita itu emang seneng gitu lho. Apalagi kalo saya liat seorang Bagus mau menulis mau baca itu wah sudah menjadi kebanggaan sendiri buat kita. Ya Buk ya. Wah seneng itu. Itu tidak ada nilainya itu seperti itu di kelas lain gak ada. Di sana Bagus tanya mau nulis mau baca wah udah prestasi itu. Juz 29 dia udah hafal kok. Gitu mbak kalo di sini.

Wawancara : Kamis, 27 April 2017

Waktu : 10:23

Tempat : Kantor Guru MTs Yaketunis Yogyakarta

Responden : Masruri Abdullah SEI

Pekerjaan : Guru Bahasa Arab MTs Yaketunis Yogyakarta

1. Apa urgensi mengajarkan bahasa Arab kepada siswa di MTs Yaketunis?
Narasumber: Ya melaksanakan Undang-undang aja. Kalo di MTs ada bahasa Arab, terus visi misi dari MTs sendiri kan agar anak tunanetra itu bisa memahami membaca, menulis huruf Al-Qur'an. Itu kan sebagai dasar pendirian yayasan.
2. Bagaimana menilai motivasi belajar siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab?
Narasumber: Ada instrumennya, instrument penilaian kan tergantung dengan maharohnya masing-masing. Membaca bagaimana kita bisa melihat anak yang antusias atau tidak, percakapan juga demikian juga dengan targetnya pemahamannya. Pemahamannya tentang bahasa juga seperti itu. Apalagi anak yang suka ngeluh susah pak susah, tinggal metode kita aja ya menyampaikan agar anak itu tidak merasa terbebani dengan apa yang kita sampaikan. Saya biasanya banyak latihan mbak. Biar anak ga ngantuk kan latihan ga individu, tapi kelompok. Nanti latihan kelompok, abis kelompok bisa baru individu. Biasanya individu dulu, kalo saya ga. Itu diskusikan dulu baru individu.
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar siswa?
Narasumber: Yang jelas faktor yang pertama gurunya, yang kedua kan metode yang digunakan. Itu aja sebenarnya. Dua faktor itu yang menentukan anak. Kalo prinsip saya kan kalo ada anak ngantuk di dalam kelas berarti saya gagal memberikan materi, bukan anak yang gagal tapi saya yang gagal. Artinya mungkin evaluasi saya menyampaikan seperti apa, metodenya mungkin kurang pas ya anak ngantuk. Tapi kalo misalkan pas, Alhamdulillah ga ada yang ngantuk. Kan kadang ada anak yang diajar sampe tidur gitu kan ada juga. Tinggal kita seperti apa. Kalo saya berprinsip seperti itu. Tidak melihat ke anak tapi cenderung melihat ke gurunya. Gitu kalo saya.
4. Cara apakah yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa?
Narasumber: Kita memotivasi saja, semacam penyampaian pesan-pesan motivasi, terus apa ada guyon-guyonnya itu kan pengaruh juga. Jadi misalkan ada kira-kira ada anak yang ngobrol ya kita dekati. Kalo saya tidak hanya semata mengajarkan pelajaran, Cuma kita memberi motivasi kenapa sih kita belajar bahasa Arab. Tujuannya kan apa tidak hanya memperoleh nilai, tapi lebih dalam agamis. Agamisnya itu nanti bisa membaca Al-Qur'an, bisa mengerti fungsi-fungsi yang terdapat di dalamnya, jadi ketika kita membaca tidak hanya dengan membaca, tapi ada ilmunya di dalamnya.

Contohnya, misalkan di Al-Qur'an ada susunan muftada' khabar nantikan bisa lebih berinteraksi dengan Al-Qur'an, itu bisa lebih menambah motivasi anak. Dan saya ujikan itu, anak membaca Pak ini kok gini ya, berarti susunannya beda, itu adalah khabar muftodam muftada' muakhor. Oh, gitu Pak ya. Jadi, kita semacam diskusi aja. Misalkan ada Lam gitu kan, saya tugasnya cari 5 kalimat dalam Al-Qur'an yang ada kaitannya dengan Lam. Kenapa Lam tidak ini, tidak kasroh, tidak dhommah kan di situ ada ilmunya. Anak-anak tertarik itu. Motivasi dia di situ. Jadi, belajar bahasa Arab tidak hanya untuk nilai, tapi untuk ilmunya itu yang kita tekankan.

5. Kendala apa saja yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Narasumber: Kendala penyampaian verbal ya. Karena anak-anak ga mungkin to, kalo di awas mungkin di setelke LCD dah pengamatan ya. Kalo kita kan gambar bagaimana mengaudiokan . misalkan pada suatu ruangan meja di tengah di situ ada apa saja. Kan macam-macam kita itu monolog gitu lho. Kita misalkan menyampaikan ibunya siapa bapaknya siapa kan gitu. Jadi kita apa lebih banyak ke sana, terkadang juga kita praktek, misalkan kalo kelas VII itu sudah sampe bab ruang, ruang apa saja sebutkan. Kira-kira kursi di ruang keluarga apa saja. Jadi apa kita sering dialog, diskusi. Kalo hambatannya ya itu. Kadang kita mikir apa yang disampaikan tu biar anak-anak tu paham. Kalo di kitakan khusus tunanetra. Tunanetra pun ada beberapa yang ganda. Selain dia tunanetra, juga ada yang autis. Jadi kan ga mungkin yang lain sudah sampe kaliurang yang ini baru. Jadi kan gimana caranya biar tidak terlalu jauh sekali. Ada apa namanya penyikapan-penyikapan khusus. Kelas itu ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

6. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Narasumber: Ya kita tidak menyamakan materi, materi sama cuma penekanannya beda. Ga mungkin yang autis itu kita tekankan ga akan nyampe. Tapi, kalo anak yang seperti itu ajaklah dia mencatat. Ajaklah misalkan dia mencatat, dia sudah bisa mencatat mau membaca itu sudah luar biasa bagi saya. Itu kalo dia mau menulis mau membaca nilai saya sudah 90. Iya dia kan autis mau membaca saja sudah luar biasa. Alhamdulillah selama ini dengan saya dia menulis, membaca Alhamdulillah. Autis kan konsentrasi tidak bisa ya. Jadi bagaimana mengelola kelas itu tadi. Saya sudah pernah apa, instruktur itu nyoba di kelas umum enak sekali. Beda sekali. Saya sudah pengalaman disuruh ngajar di MTs 2 itu, waktu pelatihan, wah enak sekali. Padahal disitu ada anak 30, di sini ada anak 4. Itu tenaganya lebih 3 kali sini. 3 kali anak 4 di sini. Jadi, bandingannya kan ngajar 1 anak tunanetra sama dengan ngajar anak awas 8. Nanti harus dicek tulisannya apa, kalo kita kan di papan tulis selesai, ditekankan, Arrohman, alif lam, tasydid, ro, ha, pelan-pelan. Nanti kelas VIII sudah agak sedikit

dikurangi diktenya. Kan perlu treatment seperti itu kan harus. Tapi kan nikmat apa namanya nyaman. Ada anak yang kekhususannya lebih ketika dia bisa itu kita senang.

7. Bagaimana hasilnya?

Narasumber: Hasilnya Alhamdulillah mbak. Kita ngajar itu tidak hanya apa memberikan materi, kita memahami anak, kita tetapkan metode seperti apa, hasilnya ya Alhamdulillah. Paling tidak KKM tercapai, 75 sekarang. Ada yang 95, soal 20 salah satu. Ketika disampaikan materi muhadatsah itu antusias, 36 mufrodat hafal semua itu kan bagi saya luar biasa. Nanti setelah saya kasih mufrodat, terus latihan membuat kalimat diskusi dulu di kelas, abis itu saya kasih tugas satu saja masing-masing bikin kalimat bisa semua Alhamdulillah mbak. Kan sederhana. Susunan apa bikin dulu mubtada' khobarnya.

Wawancara: Rabu, 05 April 2017

Waktu: 09:57

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Anita Anggraini Wahana

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Saya sukanya bahasa Inggris.
2. Mengapa menyukai pelajaran bahasa Inggris?
Responden: Ya gapapa sih suka aja.
3. Mengapa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya agak susah gitu.
4. Susahnya di mana?
Responden: Kan saya belum lancar bahasa Arab.
5. Dulu SD nya di mana?
Responden: Ya kalo kelas 1 sampe kelas 5 di SD umum.
6. Bukan di Yaketunis ya?
Responden: Bukan.
7. Apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Iya.
8. Mengapa?
Responden: Ya, apa ya. Ya mempengaruhi aja.
9. Apa gurunya enak atau gimana, cara ngajarnya atau gimana?
Responden: Ya kalo sambil agak bercanda ya enak kalo enggak kan agak tegang.
10. Seberapa penting motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Ya penting banget.
11. Mengapa?
Responden: Karena untuk meraih impian.
12. Apa cita-cita Anda?
Responden: Saya pengen jadi poligen. Saya pengen ke Jepang juga.
13. Apakah suasana rumah mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya, karena keluarga yang enak ya belajar enak.
14. Apakah orangtua sering memberikan motivasi untuk Anda?
Responden: Sering banget.
15. Contohnya gimana? Apa kalo dapet nilai bagus nanti dikasih hadiah atau gimana?
Responden: Tetep semangat gitu. Lebih semangat lagi daripada yang ini.
16. Cara meningkatkan motivasi belajar menurut Anda.
Responden: Ya pertama ya berdoa. Kan belajar kan bisa lewat google juga.

Wawancara: Rabu, 05 April 2017

Waktu: 10:00

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Avia Cahyani Putri

- 1) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Kurang suka.
- 2) Sukanya pelajaran apa?
Responden: IPS suka.
- 3) Kenapa?
Responden: Kenapa ya enak ee.
- 4) Kenapa ga suka pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya agak susah.
- 5) Susahnya gimana?
Responden: Gimana ya.
- 6) Apa karena tulisannya apa gimana?
Responden: Enggak.
- 7) Susah aja gitu?
Responden: Iya.
- 8) Apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Iya.
- 9) Mengapa?
Responden: Ya itu karena apa belajarnya menjadi semangat.
- 10) Apakah guru memberi motivasi?
Responden: Iya.
- 11) Contohnya gimana?
Responden: Apa sering disuruh belajar.
- 12) Seberapa pentingkah motivasi belajar?
Responden: Penting.
- 13) Mengapa?
Responden: Karena bisa meningkatkan belajar.
- 14) Apakah kondisi rumah bisa mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya kadang suruh belajar terus.
- 15) Apakah orangtua sering memberikan motivasi?
Responden: Iya.
- 16) Contohnya gimana?
Responden: Ya suruh semangat belajar.
- 17) Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar?
Apa ya. Ya belajar terus.

Wawancara: Rabu, 05 April 2017

Waktu: 10:12

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Arief Ardiyanto

- 1) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Bahasa Arab suka.
- 2) Apa motivasi Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Karena bahasa Arab itu kalo menurut saya itu pelajarannya itu sangat-sangat menyenangkan. Terutama gurunya.
- 3) Memang gurunya bagaimana?
Responden: Suka ngelawak.
- 4) Siapa guru bahasa Arabnya?
Responden: Pak Masruri Abdullah.
- 5) Apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Sangat-sangat mempengaruhi.
- 6) Mengapa?
Responden: Karena guru kan guru sebagai pengganti orangtua kita di sekolah to, dan juga guru itu membimbing dan juga mendorong masa depan kita agar lebih maju dan lebih berguna bagi nusa dan bangsa.
- 7) Apakah motivasi belajar sangat penting?
Responden: Sangat-sangat penting.
- 8) Mengapa?
Responden: Ya karena untuk ke depannya kan kita bekerja kan kita butuh ilmu.
- 9) Apakah kondisi rumah bisa mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Di rumah di mana?
- 10) Ya di rumah apa orangtuanya.
Responden: Oh di rumah.
- 11) Mas Arief asrama ya?
Responden: Iya asrama. Kalo di rumah ya iya si.
- 12) Apakah orangtua sering memberikan motivasi untuk belajar?
Responden: Iya sering.
- 13) Kalo belajar bahasa Arab?
Responden: Yang bisa Bapak.
- 14) Bagaimana cara orangtua memberi motivasi?
Responden: Koe ki ojo opo, koe ki ya intinya itu ya kamu jangan pernah berputus asa dalam belajar, kamu harus semangat belajar besok ke depan agar lebih apa lebih maju lagi dan lebih sukses.
- 15) Apa cita-cita Anda?
Responden: Saya terus terang jujur mbak. Saya mau nerusin perjuangan Pakde.
- 16) Pakdenya Mas Arief jadi apa?
Responden: Pelawak. Apa cuma pelawak ketoprak itu.

17) Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar menurut Anda?

Responden: Ya kita harus rajin belajar dan buang rasa kemalasan dan kita tidak boleh apa yo tidak boleh berputus asa tadi.

Wawancara: Rabu, 05 April 2017

Waktu: 10:28

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Tri Gunawan

- 1) Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Suka.
- 2) Apa motivasi menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Biar bisa membaca tulisan Arab. Kan di sini banyak pelajaran-pelajaran agama itu lo mbak. Biar bisa baca Arab.
- 3) Apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Iya.
- 4) Alasannya apa?
Responden: Biar semangat gitu.
- 5) Seberapa penting motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Penting.
- 6) Mengapa motivasi belajar itu diperlukan?
Responden: Karena tidak mempunyai motivasi itu tadi tidak mempunyai semangat untuk belajar.
- 7) Apakah suasana rumah bisa mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Kalo saya itu tempat tidak dipermasalahkan. Di mana-mana bisa buat belajar.
- 8) Apakah orangtua sering memberikan motivasi untuk belajar?
Responden: Kalo orangtua jarang sih.
- 9) Mas Gunawan tinggalnya di asrama atau di rumah?
Responden: Di asrama.
- 10) Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Ya belajar dengan sungguh-sungguh.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 11:37

Tempat: Di kelas VIII C

Responden: Aisyah Khairunnisa Nur Azizah

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya, agak suka.
2. Apa motivasi mempelajari bahasa Arab?
Responden: Ya selain untuk bisa mengetahui isi Al-Qur'an itu, itu bisa jadi modal untuk ke depannya.
3. Menurut Anda, apakah guru memengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya. Karena misal kalo guru itu lebih pandai dari kita, kita bisa mencontoh kok bisa kayak gitu ya. Pengen jadi gitu.
4. Menurut Anda, seberapa pentingkah motivasi belajar?
Responden: Penting.
5. Mengapa?
Responden: Biar bisa lebih baik dari sebelumnya.
6. Apakah Anda tinggal di asrama Yaketunis atau di rumah?
Responden: Di asrama.
7. Apakah kondisi asrama dapat mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Bisa.
8. Mengapa?
Responden: Semisal di asrama lagi ada masalah itu ya belajarnya jadi gak mood.
9. Apakah orangtua Anda sering memberikan motivasi dalam mempelajari bahasa Arab?
Responden: Iya.
10. Seperti apa contohnya?
Responden: Ya semisal kalo ga suka pelajaran itu mau gimana pun juga sedikit demi sedikit harus bisa menyukai ajalah ga usah menguasai.
11. Bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Dengan cara punya cita-cita. Kalo kita punya cita-cita yang tinggi otomatis kita akan ngelakuin apapun demi cita-cita.
12. Apa cita-cita Anda?
Responden: Apa ya mbak. Apa sih belum kepikiran.
13. Latar belakang sekolah sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: Di SD Negeri Karang Baru 03.
14. Kendala apa saja yang dialami selama belajar bahasa Arab?
Responden: Penulisan. Terus ya kosakata-kosakata itu masih sangat kritis sekali perbendaharaan katanya.
15. Apa usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
Responden: Terus cari narasumber yang ahli dalam bidang bahasa Arab biar kita bisa belajar lebih banyak lagi.
16. Apa harapan Anda ke depan untuk pelajaran bahasa Arab?

Responden: Lebih baik dari hari ini. Dah singkat padat.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 12:14

Tempat: Di kelas VIII B

Responden: Anisa Widiastuti

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Setengah-setengah.
2. Apa motivasi mempelajari bahasa Arab?
Responden: Ya bisa mempelajari isi Al-Qur'an.
3. Menurut Anda, apakah guru memengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya.
4. Mengapa?
Responden: Ya, karena apa ya semisal gurunya ya gampangane kata kasare gurunya males-malesan, ya kitanya malas-malasan juga.
5. Menurut Anda, seberapa pentingkah motivasi belajar?
Responden: Penting.
6. Mengapa?
Responden: Ya biar itu biar nambah semangat belajar.
7. Apakah Anda tinggal di asrama Yaketunis atau di rumah?
Responden: Di asrama.
8. Apakah kondisi asrama dapat mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya.
9. Apakah orangtua Anda sering memberikan motivasi dalam belajar?
Responden: Iya.
10. Seperti apa contohnya?
Responden: Ya kalo orangtua saya sih ngasih motivasinya gak per pelajaran ya jadi Cuma misal intinya ya rajin belajar.
11. Bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Ya semisal kita punya pedoman orang yang bisa memotivasi kita. Kalo enggak ya itu inget pesen dari orangtua.
12. Latar belakang sekolah sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: SLB Yaketunis.
13. Kendala apa saja yang dialami selama belajar bahasa Arab?
Responden: Penulisan. Terus saya kosakatanya juga baru sedikit.
14. Apa usaha yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
Responden: Ya rajin-rajin belajar sama kalo arti kosakatanya dikasih tau sama orang atau dikasih tau sama guru diinget-inget kalo ga dicatet dibuku.
15. Apa harapan Anda ke depan untuk pelajaran bahasa Arab?
Responden: Semoga ya nilainya lebih baik dari yang kemarin-kemarin biar tambah bisa.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 11:11

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Avia Cahyani Putri

1. Latar belakang sekolah sebelum ke MTs Yaketunis
Responden: Di SLB Yaketunis.
2. Tinggalnya di asrama atau di rumah?
Responden: Di rumah.
3. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya.
4. Alasannya?
Responden: Ya, enak sih pelajarannya.
5. Apa saja kendala dalam mempelajari bahasa Arab?
Responden: Mungkin kadang mengartikannya.
6. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Ya belajar yang rajin.
7. Apa harapan Anda ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Ada kamusnya yang braille.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 11:20

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Tri Gunawan

1. Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: Di Purwodadi.
2. Apakah sekolah tersebut khusus SLB atau sekolah umum?
Responden: Sekolah biasa.
3. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Sekarang di asrama.
4. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Bahasa Arab suka.
5. Apa alasan menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Bisa banyak-banyak baca tulisan Arab.
6. Apa saja kendala yang dialami belajar bahasa Arab?
Responden: Ngartiinnya sama menghafal.
7. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Banyak-banyak membaca tulisan-tulisan Arab.
8. Apa harapan Anda ke depan dalam mempelajari bahasa Arab?
Responden: Ya kalo bisa itu ada kamus untuk menterjemahkan.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 12:36

Tempat: Di kelas VIII

Responden: Evita Sari Roffingudarojah

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya kurang suka.
2. Sukanya pelajaran apa?
Responden: IPS.
3. Mengapa tidak menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Sebenarnya enak sih ngajarinnya, cuman kurang apa ya menguasai juga.
4. Menurut Anda, apakah guru mempengaruhi motivasi belajar siswa?
Responden: Iya sih.
5. Apa alasannya?
Responden: Karena kalo gurunya enak kita bisa apa ya, kalo bagi kita guru itu enak ngajarnya ya enak. Tapi kalo kurang enak ya gimana gitu jadinya.
6. Menurut Anda, seberapa penting motivasi belajar itu?
Responden: Penting.
7. Mengapa?
Responden: Bisa apa ya, buat kita tu berfikiran maju ke depan biar gimana ya, biar bisa rajin belajar.
8. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Di asrama.
9. Apakah kondisi asrama dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa?
Responden: Ya.
10. Apakah orang tua Anda sering memberikan motivasi?
Responden: Ya sering selalu.
11. Contohnya seperti apa?
Responden: Ya kalo pas ditelfon atau lagi telfonan apa lagi di rumah selalu ngasih motivasi terus.
12. Menurut Anda, bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar?
Responden: Meningkatkan ya. Ya dengan kita melihat orang yang sukses ya kita bisa termotivasi jadi lebih giat belajarnya.
13. Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke MTs Yaketunis?
Responden: SLB di Magetan.
14. Apa saja kendala yang dialami selama belajar bahasa Arab?
Responden: Kalo belum tau ini mbak masalah nerjemahinnya.
15. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Bertanya sama gurunya.
16. Apa harapan ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Hmm harapannya gimana ya mbak ya. Bisa lebih baik dari hari kemarin.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 11:28

Tempat: Di kelas VIII

Responden: M. Nabil Salim Asqolani

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya lumayan.
2. Apa motivasi menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya apa ya biar bisa membaca Al-Qur'an paling tidak mengenali artinya gitu.
3. Menurut Anda, apakah guru mempengaruhi motivasi belajar siswa?
Responden: Lumayan mempengaruhi.
4. Menurut Anda seberapa pentingkah motivasi belajar menurut Anda?
Responden: Penting.
5. Mengapa?
Responden: Biar bisa lebih maju.
6. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Asrama.
7. Apakah orang tua Anda sering memberi motivasi untuk belajar?
Responden: Ya gak juga sih. Mungkin sering apa memotivasi cuma suruh belajar yang rajin.
8. Menurut Anda, bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar?
Responden: Ya lebih rajin aja gitu.
9. Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: Kalo SD nya tu dulu SD Kadipiro 1.
10. SD umum ya?
Responden: Ya, umum.
11. Apa saja kendala yang dialami saat belajar bahasa Arab?
Responden: Kalo belajar bahasa Arab ya bingung misalkan harfu jer kayak apa, apa ya bingung kayak susunan kalimat-kalimatnya itu.
12. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Dibaca lagi.
13. Apa harapan Anda ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Harapan ke depan ya paling tidak menguasai ya terus kalo membaca Al-Qur'an itu juga paling tidak ya mengetahui artinya lah.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 12:31

Tempat: Di kelas VIII

Responden: Rizka Nur Safitri

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Hmmm kurang.
2. Mengapa?
Responden: Ya sebenarnya sih kalo bahasanya suka tapi kurang menguasai.
3. Menurut Anda, apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya.
4. Mengapa?
Responden: Kalo guru ngajarnya enak muridnya jadi semangat.
5. Menurut Anda, seberapa penting motivasi belajar itu?
Responden: Ya penting.
6. Mengapa?
Responden: Ya karena belajarnya bisa tambah apa, bisa menambah kemauan belajar.
7. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Di asrama.
8. Apakah suasana di asrama dapat mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya kalo suasananya lagi enak ya bisa.
9. Apakah orang tua Anda sering memberi motivasi?
Responden: Ya mungkin kalo mau pulang terus mau ke sini.
10. Menurut Anda, bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar?
Responden: Ya taulah belajar manfaatnya belajar itu bisa bikin kita jadi sukses jadi motivasi gitu.
11. Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: SLB Cilacap.
12. Apa kendala saat belajar bahasa Arab?
Responden: Ya paling kalo ngartiin kayak gitu belum tau.
13. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Ya belajarnya sedikit-sedikit.
14. Apa harapan Anda ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Semoga tambah bisa mengerti tambah menguasai lagi gitu.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 11:33

Tempat: Di kelas VIII

Responden: Amanda Udayaning Tiyas

1. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Ya lumayan.
2. Apa motivasi mempelajari bahasa Arab?
Responden: Biar bisa tau artinya apa kalo baca Al-Qur'an.
3. Menurut Anda, apakah guru mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Ya.
4. Mengapa?
Responden: Ya kalo misalnya gurunya apa gak pernah nerangin gitu loh mbak kan kita juga muridnya jadi males belajar. Jadi gurunya bisa berpengaruh.
5. Menurut Anda, seberapa penting motivasi belajar itu?
Responden: Penting sekali.
6. Mengapa?
Responden: Kalo gak ada motivasi ya gimana.
7. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Di asrama.
8. Apakah kondisi lingkungan di asrama dapat mempengaruhi motivasi belajar?
Responden: Iyaa.
9. Apakah orang tua Anda sering memberikan motivasi?
Responden: Iya.
10. Contohnya seperti apa?
Responden: Ya apa memberi semangat terus pokoknya harus berjuang gitu lah.
11. Menurut Anda, bagaimanakah cara meningkatkan motivasi belajar?
Responden: Ya itu apa ya. Suka dengan pelajaran itu dulu. Dan apa kayak misalnya apa ya bisa mempermudah untuk ke depannya.
12. Latar belakang pendidikan sebelum masuk ke MTs Yaketunis
Responden: Di MI Paris.
13. Bukan SLB ya?
Responden: Bukan.
14. Apa kendala yang ditemui saat belajar bahasa Arab?
Responden: Kendalanya ngartiin, terus dhomirnya itu.
15. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Ya apa dipelajarin terus.
16. Apa harapan Anda ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Apa lebih baik, apa lebih bisa apa ya seenggaknya tau bisa itu tadi dhomirnya lebih paham lagi.

Wawancara: Kamis, 27 April 2017

Waktu: 12:14

Tempat: Di kelas VIII A

Responden: Anita Anggraini Wahana

1. Latar belakang sekolah sebelum ke MTs Yaketunis
Responden: Yang pertama-pertama di SD umum yang kedua udah di SLB.
2. Tinggal di asrama atau di rumah?
Responden: Di rumah.
3. Apakah Anda menyukai pelajaran bahasa Arab?
Responden: Saya suka semua bahasa termasuk bahasa Jepang.
4. Alasan menyukai pelajaran bahasa Arab
Responden: Ya soalnya saya kan pengen jadi penerjemah.
5. Apa kendala yang dialami saat belajar bahasa Arab?
Responden: Cuma tulisan braille nya aja.
6. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?
Responden: Ya google aja lah.
7. Apa harapan Anda ke depan untuk pembelajaran bahasa Arab?
Responden: Harus ada kamus bahasa Arab.



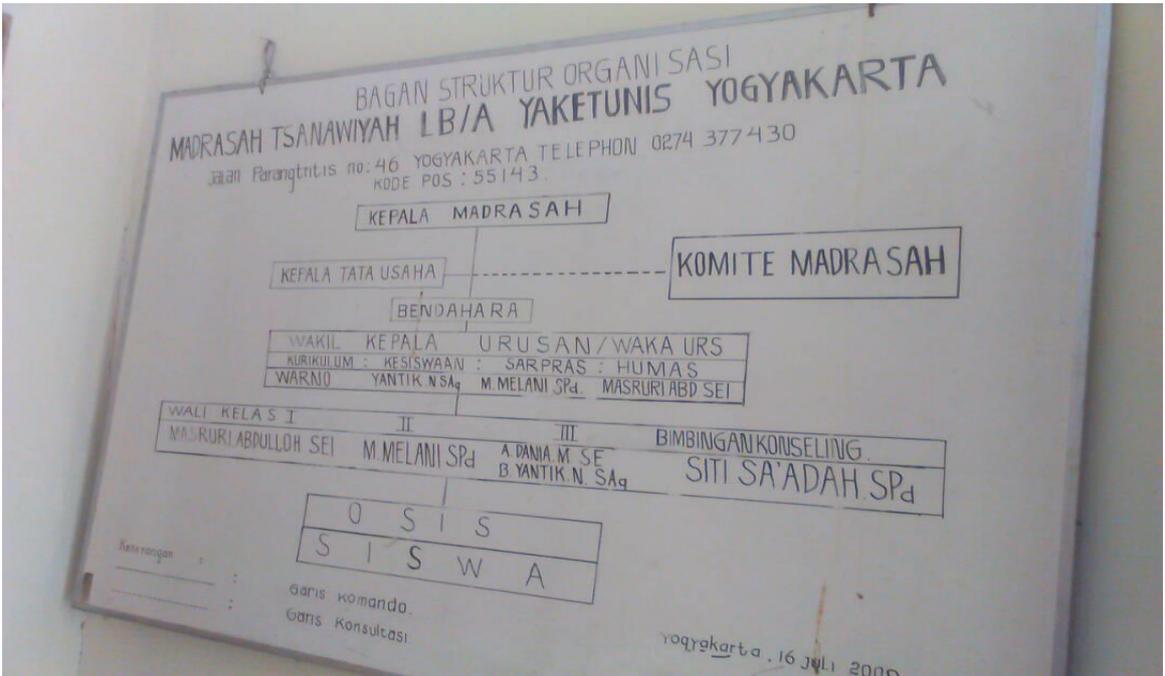
Wawancara Kepala Madrasah MTs Yaketunis Yogyakarta



Siswa kelas VIII C MTs Yaketunis Yogyakarta

DATA GURU DAN KARYAWAN MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA										
No	Nama	Tempat	Tgl Lahir	Agama	Pendidikan	Keahlian	Alamat	Alamat	Alamat	Alamat
1	ISLAM	PA. MADR	IV, 5
2	ISLAM	URS	(DIII)
3	ISLAM	KURIKULUM	
4	ISLAM	OSUSBAYOR BK	
5	ISLAM	BENGAMAHARA	
6	ISLAM	GURU MAPEL	
7	ISLAM	GURU MAPEL	
8	ISLAM	GURU MAPEL	
9	ISLAM	GURU MAPEL	
10	ISLAM	GURU MAPEL	
11	ISLAM	KESISWAAN	(DIII)
12	ISLAM	GURU MAPEL	
13	ISLAM	GURU MAPEL	
14	ISLAM	GURU MAPEL	
15	ISLAM	GURU MAPEL	
16	ISLAM	GURU MAPEL	
17	ISLAM	GURU MAPEL	
18	ISLAM	GURU MAPEL	
19	ISLAM	GURU MAPEL	
20	ISLAM	GURU MAPEL	
21	ISLAM	GURU MAPEL	
22	ISLAM	GURU MAPEL	
23	ISLAM	GURU MAPEL	
24	ISLAM	GURU MAPEL	
25	ISLAM	GURU MAPEL	
26	ISLAM	GURU MAPEL	
27	ISLAM	GURU MAPEL	
28	ISLAM	GURU MAPEL	
29	ISLAM	GURU MAPEL	
30	ISLAM	GURU MAPEL	
31	ISLAM	GURU MAPEL	
32	ISLAM	GURU MAPEL	
33	ISLAM	GURU MAPEL	
34	ISLAM	GURU MAPEL	
35	ISLAM	GURU MAPEL	
36	ISLAM	GURU MAPEL	
37	ISLAM	GURU MAPEL	
38	ISLAM	GURU MAPEL	
39	ISLAM	GURU MAPEL	
40	ISLAM	GURU MAPEL	
41	ISLAM	GURU MAPEL	
42	ISLAM	GURU MAPEL	
43	ISLAM	GURU MAPEL	
44	ISLAM	GURU MAPEL	
45	ISLAM	GURU MAPEL	
46	ISLAM	GURU MAPEL	
47	ISLAM	GURU MAPEL	
48	ISLAM	GURU MAPEL	
49	ISLAM	GURU MAPEL	
50	ISLAM	GURU MAPEL	
51	ISLAM	GURU MAPEL	
52	ISLAM	GURU MAPEL	
53	ISLAM	GURU MAPEL	
54	ISLAM	GURU MAPEL	
55	ISLAM	GURU MAPEL	
56	ISLAM	GURU MAPEL	
57	ISLAM	GURU MAPEL	
58	ISLAM	GURU MAPEL	
59	ISLAM	GURU MAPEL	
60	ISLAM	GURU MAPEL	
61	ISLAM	GURU MAPEL	
62	ISLAM	GURU MAPEL	
63	ISLAM	GURU MAPEL	
64	ISLAM	GURU MAPEL	
65	ISLAM	GURU MAPEL	
66	ISLAM	GURU MAPEL	
67	ISLAM	GURU MAPEL	
68	ISLAM	GURU MAPEL	
69	ISLAM	GURU MAPEL	
70	ISLAM	GURU MAPEL	
71	ISLAM	GURU MAPEL	
72	ISLAM	GURU MAPEL	
73	ISLAM	GURU MAPEL	
74	ISLAM	GURU MAPEL	
75	ISLAM	GURU MAPEL	
76	ISLAM	GURU MAPEL	
77	ISLAM	GURU MAPEL	
78	ISLAM	GURU MAPEL	
79	ISLAM	GURU MAPEL	
80	ISLAM	GURU MAPEL	
81	ISLAM	GURU MAPEL	
82	ISLAM	GURU MAPEL	
83	ISLAM	GURU MAPEL	
84	ISLAM	GURU MAPEL	
85	ISLAM	GURU MAPEL	
86	ISLAM	GURU MAPEL	
87	ISLAM	GURU MAPEL	
88	ISLAM	GURU MAPEL	
89	ISLAM	GURU MAPEL	
90	ISLAM	GURU MAPEL	
91	ISLAM	GURU MAPEL	
92	ISLAM	GURU MAPEL	
93	ISLAM	GURU MAPEL	
94	ISLAM	GURU MAPEL	
95	ISLAM	GURU MAPEL	
96	ISLAM	GURU MAPEL	
97	ISLAM	GURU MAPEL	
98	ISLAM	GURU MAPEL	
99	ISLAM	GURU MAPEL	
100	ISLAM	GURU MAPEL	

Tabel Data Guru MTs Yaketunis Yogyakarta



Struktur Organisasi MTs Yaketunis Yogyakarta



Wawancara Siswa Kelas VIII MTs Yaketunis Yogyakarta



Reglet (Alat tulis siswa tunanetra)